

Hubungan *Self Efficacy* dengan *Self Care Managament* Pasien Hipertensi

Reski Awalita¹, Mikawati^{2*}, Hidayati Ismail³

^{1,2,3}STIKES Panakkukang, Makassar, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 4 September 2024

Revised : 8 November 2024

Accepted: 29 November 2024

DOI: 10.57151/jsika.v3i2.435

KEYWORDS

Hipertensi; Manajemen Perawatan Diri; Efikasi Diri

Hypertension; Self Care Management; Self Efficacy

CORRESPONDING AUTHOR

Nama : Mikawati

Address: STIKES Panakkukang

E-mail : mikawati.skp@gmail.com

A B S T R A C T

Pendahuluan : Hipertensi merupakan penyakit tidak menular paling mematikan atau biasa disebut *The Silent Killer* karena sering kali muncul tanpa gejala, maka diperlukan suatu teknik dalam mengontrol tekanan darah seperti *self care management* dan *self efficacy*. Tujuan : Mengetahui hubungan *self efficacy* dengan *self care management* pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa. Metode Penelitian : Merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *analitik observasional* menggunakan desain *Cross sectional*. Sampel yang di ambil sebanyak 66 responden menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Self efficacy to manage hypertension* (SEMH) dan Kuesioner *Hypertension Self Management Behavior Questionnaire* (HSMBQ). Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil : Terdapat 43 (65,2%) responden yang memiliki *self efficacy* yang rendah, dan 45 (68,2%) responden yang memiliki *self care management* yang kurang. Hasil analisis uji *chi square* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan *self care management* pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa dengan nilai p value = 0.000. Kesimpulan dan Saran : Semakin tinggi *self efficacy* maka semakin baik pula *self care management* pasien hipertensi, begitupun sebaliknya. Diharapkan pasien hipertensi untuk meningkatkan *self efficacy* agar tercapai perilaku *self care management* yang baik.

Introduction : Hypertension is a noncommunicable disease and as the leading cause of death which is known as the silent killer due to its prevalence without any symptoms. Therefore, a patient with high blood pressure needs to control their condition by doing efforts such as self-care management and self-efficacy. Objective : The aim of the research is to find out the correlation of self-efficacy and self-care management of the patients with hypertension in the work region of Puskesmas Samata, Gowa regency Research Method : The research is quantitative study that employs the observational analytics of Cross-sectional study. As many as 66 respondents were included as the samples by using non probability sampling technique with the approach of purposive sampling. The instruments were the questionnaires of self-efficacy to manage hypertension (SEMH) and Hypertension Self- Management Behavior Questionnaire (HSMBQ). The data were analyzed by Chi-Square. Result : There were 43 (65.2%) of respondents who had low self-efficacy, and 45 (68.2%) of respondents who owned lack self-care management. The test result of chi-square showed the significance correlation between self-efficacy and self-care management of the hypertension patients in the work region of Puskesmas Samata, Gowa regency by confirming the p value = Conclusion and suggestion : The higher the self-efficacy, the better the self-care management of the hypertension patients, and vice versa. The patients with hypertension should improve their self-efficacy to achieve the behavior of good self-care management.

PENDAHULUAN

Menurut WHO (*World Health Organization*), hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang tidak menular dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hipertensi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah melebihi batas normal, yaitu tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg pada pemeriksaan berulang, hampir 95% kasus hipertensi tercatat sebagai kasus utama diseluruh dunia (WHO 2021). Berdasarkan data WHO (Organisasi Kesehatan Dunia), prevalensi hipertensi secara global adalah 22% dari total penduduk dunia.

Menurut data (Kemenkes RI 2021) Prevalensi hipertensi di Indonesia ditemukan sebesar 34,1%. Kalimantan Selatan mempunyai prevalensi hipertensi tertinggi sebesar 44,1%, dan Papua memiliki

prevalensi terendah sebesar 22,2%. Prevalensi hipertensi di Sulawesi Selatan sendiri sebesar 31,68%. Berdasarkan data (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020), Kabupaten Gowa menempati kasus hipertensi berada pada urutan tertinggi ketiga yaitu sebanyak 157,221 Kasus hipertensi, dan Prevalensi hipertensi tertinggi pertama terdapat di Kota Makassar sebanyak 290.247 kasus. Menurut data yang diperoleh dari Puskesmas Samata Kabupaten Gowa, didapatkan data dari Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu (SP2PT) yaitu pada tahun 2021 hingga tahun 2022 jumlah penderita hipertensi terus meningkat dan berada pada rangking kedelapan dari 10 penyakit tertinggi yang ada di Puskesmas samata kabupaten gowa. Adapun data tahun 2023 yang di dapatkan dari bulan Januari-Mei jumlah penderita hipertensi mencapai 198 orang.

Ketidakpatuhan penderita hipertensi dalam mengontrol tekanan darah akan berdampak pada terjadinya beberapa komplikasi seperti penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal, retinopati atau kerusakan pada retina, penyakit pembuluh darah tepi, gangguan saraf (Kemenkes RI 2019). Upaya untuk mencegah atau mengurangi dampak dari hipertensi salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan cara melakukan manajemen perawatan diri dengan baik (Sakinah et al., 2020). *Self care management* hipertensi bertujuan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat, Salah satu konsep dasar yang mempengaruhi *self care management* adalah *self efficacy*, Penderita Hipertensi yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi dapat memberikan pemahaman yang lebih baik pada klien dalam melakukan *Self care management* hipertensi. Klien hipertensi harus memiliki *self Efficacy* yang baik sehingga klien akan memiliki keyakinan dalam dirinya yang membuat klien termotivasi untuk meningkatkan derajat kesehatan dengan melakukan pengendalian hipertensi (Amila, 2018).

Penelitian oleh (Huda, 2017), (Susanti et al., 2022) dan (Elisabeth et al., 2023) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *Self-efficacy* dengan *Self care management* pada penderita hipertensi. Adapun penelitian oleh (Clara et al., 2021) menunjukkan adanya hubungan antara *self efficacy* dan *self care*. Kemudian penelitian oleh (Fernalia et al., 2021) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, nilai individu, dan *self efficacy*, dengan *self care management* pasien hipertensi di Pukesmas Kabawetan. Penelitian oleh (Van Truong P et al., 2021) menunjukkan bahwa intervensi manajemen diri secara signifikan menurunkan tekanan darah dan meningkatkan efikasi diri dan kepatuhan pengobatan pada pasien dewasa yang lebih tua dengan hipertensi, tanpa efek signifikan pada indeks massa tubuh.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan responden pasien hipertensi diwilayah kerja puskesmas samata, dari 5 orang yang diwawancarai menyatakan tidak melakukan perawatan diri dengan baik dikarenakan masih suka merokok serta tidak mengontrol makanannya seperti, mengonsumsi makanan yang tinggi natrium dan lemak serta makanan yang diawetkan. Kurangnya *self efficacy* yang dimiliki masyarakat sehingga tidak dapat melakukan *Self care Management* hipertensi dengan baik. Meningkatkan *Self Efficacy* maka dapat meningkatkan *Self care Management* pasien hipertensi. Berdasarkan data diatas Peneliti kemudian tertarik untuk meneliti mengenai Hubungan *Self Efficacy* Dengan *Self care Management* Pasien Hipertensi Di wilayah Kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian *analitik observasional* dengan desain *Cross-sectional*. Penelitian *Cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Heriyanto B, 2022). Tujuan dari Penelitian ini menganalisis hubungan *self efficacy* dengan *self care management* pasien hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi diwilayah kerja puskesmas samata kabupaten gowa pada bulan Januari-Mei tahun 2023 yaitu sebanyak 198 orang dengan kasus hipertensi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *non probability sampling* (sampel tidak acak) dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus slovin. Berdasarkan rumus slovin maka jumlah sampel yang akan diambil dari populasi adalah 66 orang.

Intrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu, kuesioner *Self efficacy to manage hypertension* (SEMH) dan kuesioner *Hypertension Self Management Behavior Questionnaire* (HSMBQ). Prosedur pengumpulan data dalam bentuk data primer dan sekunder dengan teknik analisa data secara univariat dan bivariat. Uji statistik dalam penelitian ini adalah *Uji Chi Square*, dengan nilai ($\alpha=0.05$).

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Data Demografi Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n=66)	Persentase (100%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	13	19,7
Perempuan	53	80,3
Usia		
20-40	10	15,2
41-59	56	84,8
Pekerjaan		
IRT	47	71,2
PNS/TNI/Polri/Honorar	4	6,1
Petani/Nelayan/Buruh Harian	10	15,2
Karyawan Swasta	5	7,6
Pendidikan Terakhir		
SD	22	33,3
SMP	12	18,2
SMA	17	25,8
Sarjana/Diploma	7	10,6
Tidak Bersekolah	8	12,1
Status Pernikahan		
Sudah Menikah	65	98,5
Belum Menikah	1	1,5
Riwayat Hipertensi Keluarga		
Ya	34	51,5
Tidak	32	48,5
Lama Menderita Hipertensi		
<1 Tahun	15	22,7
1 Tahun	29	43,9
>1 Tahun	22	33,3
Usia Terdeteksi Hipertensi		
20-40	16	24,2
41-59	50	75,8
Konsumsi Obat Hipertensi		
Ya	40	60,6
Tidak	26	39,4

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 terkait distribusi frekuensi karakteristik data demografi responden didapatkan hasil bahwa penderita hipertensi di dominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 53 (80,3%), dengan kategori usia di dominasi dengan usia 41-59 sebanyak 56 (84,8%), kemudian pekerjaan responden mayoritas ibu rumah tangga 47 (71,2%), pendidikan terakhir responden di dominasi oleh SD sebanyak 22 (33,3%), status pernikahan responden mayoritas sudah menikah sebanyak 65 (98,5%). Kemudian mayoritas responden memiliki riwayat hipertensi keluarga sebanyak 34 (51,5%), dengan lama menderita hipertensi di dominasi kategori 1 tahun sebanyak 29 (43,9%), usia terdeteksi hipertensi di dominasi oleh usia 41-59 sebanyak 50 (75,8%) dan mayoritas responden yang mengonsumsi obat hipertensi sebanyak 40 (60,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gambaran Self Efficacy di Wilayah Kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa

Self Efficacy	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	23	34,8
Rendah	43	65,2
Total	66	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 66 jumlah responden, terdapat 43 (65,2%) responden memiliki *self efficacy* yang rendah dan responden yang memiliki *self efficacy* yang tinggi sebanyak 23 (34%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden
Berdasarkan Gambaran Self Care Management di Wilayah Kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa

<i>Self care management</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	21	31,8
Kurang	45	68,2
Total	66	100

Sumber : *Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 66 jumlah responden, terdapat 45 (68,2%) responden memiliki *self care management* yang kurang dan responden yang memiliki *self care management* yang baik sebanyak 21 (31,8%).

Tabel 4. Hubungan Self Efficacy Dengan Self Care Management Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa

Self Efficacy	Self Care Management				TOTAL		p
	Baik		kurang				
	n	%	n	%	n	%	
Tinggi	19	82,6	4	17,4	23	34,8	0.000
Rendah	2	4,7	41	95,3	43	65,2	
TOTAL	21	31.8	45	68.2	66	100	

Sumber : *Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 23 (34,8%) responden yang memiliki *self efficacy* yang tinggi terdapat 21 (31,8%) responden yang memiliki *self care management* yang baik dan dari 43 (65,2%) responden yang memiliki *self efficacy* yang rendah, terdapat 45 (68,2%) responden yang memiliki *self care management* yang kurang.

Dari hasil analisis uji statistic menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai p value = 0.000, yang menandakan bahwa nilai $p < \alpha = 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu hubungan *self efficacy* dengan *self care management* pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa dan dapat pula di interpretasikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi karakteristik responden hipertensi lebih banyak dialami oleh perempuan karena perempuan mengalami masa menopause dan memiliki kadar hormone estrogen sehingga menyebabkan darah menjadi kental yang mengakibatkan jantung memompa darah lebih kuat sehingga terjadi peningkatan tekanan darah. Pasien hipertensi mayoritas usia 41-59 karena salah satu faktor terjadinya hipertensi adalah usia. Kemudian riwayat hipertensi keluarga juga dapat berpengaruh terhadap kejadian hipertensi dimana, Orang yang memiliki riwayat hipertensi keluarga beresiko tinggi terkena hipertensi, jika kedua orang tua mengalami hipertensi maka 60% keturunannya akan menderita hipertensi.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden di wilayah kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa memiliki *self efficacy* yang rendah. *Self efficacy* yang dimiliki oleh setiap individu adalah hal yang sangat mempengaruhi individu dalam mengontrol tekanan darah. Seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan lebih cenderung mempunyai kemampuan untuk mencapai keinginan sesuai dengan tujuan dari individu itu sendiri (Istiani & Rokhmiati, 2021). Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Asnaniar et al., (2021) yang menunjukkan penderita hipertensi di Ruang Rawat Inap Kota Makassar yang memiliki *self efficacy* rendah (67,9 %) dan memiliki *self efficacy* tinggi (32,1%). Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shen et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden di wilayah kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa memiliki *self care management* yang kurang *Self care management* sangat penting untuk pengendalian tekanan darah dan pencegahan penyakit, pasien yang memiliki *Self care management* yang baik pasti memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri yang baik pula untuk mengelola kesehatan mereka dalam menerapkan gaya hidup sehat (Daud et al, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Isnaini & Lestari, 2018) yang mengatakan bahwa *self care management* bisa mempengaruhi tekanan darah pasien hipertensi.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan *self care management* pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa dengan nilai p value = 0.000. *Self-care management* adalah suatu proses perilaku yang dilakukan untuk mencegah

keparahan dan melibatkan proses pengambilan keputusan dimana penderita hipertensi mampu mengevaluasi dan mengatasi gejala penyakit ketika penyakit terjadi. Perilaku *Self care management* sangat dipengaruhi oleh *Self efficacy*, maka dari itu *self efficacy* sangat diperlukan untuk menunjang keyakinan para pasien hipertensi agar mampu melakukan atau menerapkan *self care management* dalam keseharian mereka untuk mencegah agar penyakit hipertensi tidak menjadi semakin parah. Semakin tinggi *self efficacy* seseorang maka semakin baik juga *self care management* hipertensi, begitu pun sebaliknya. (Herabare, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti et al., 2022) melakukan penelitian di Puskesmas Kassi-Kassi kota Makassar dan Rusminingsih et al., (2021) melakukan penelitian di Desa Karanglo Kecamatan Klaten Selatan. Dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan *self-care management* pada penderita hipertensi. Sementara itu, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Elisabeth et al., (2023) melakukan penelitian di desa Panasen Kecamatan Kakas Barat.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan *self efficacy* sebagian besar respondennya memiliki tingkat *self efficacy* yang tergolong rendah, sementara untuk *self care management* sebagian besar responden memiliki tingkat *self care management* yang masih tergolong kurang. Berdasarkan uji *chi square* yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan *self care management* pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Samata, Kabupaten Gowa dengan nilai *p value* = 0,000. Semakin tinggi tingkat *self efficacy* pada pasien hipertensi maka semakin baik pula *self care management* pasien hipertensi, begitupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhter, N. (2010). *Self Management Among Patients With Hypertension in Bangladesh*, *Ejournal*.
- Amanda, D., & Martini, S. (2018). (2018). The Relationship between Demographical Berkala, Characteristic and Central Obesity with Hypertension. *Jurnal Epidemiologi*.
- Amila, A., Sinaga, J., & Sembiring, E. (2018a). *Self Efficacy dan Gaya Hidup Pasien Hipertensi*. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 360. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.974>
- Amila, A., Sinaga, J., & Sembiring, E. (2018b). *Self Efficacy dan Gaya Hidup Pasien Hipertensi*. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 360.
- Anam, K. (2016). Gaya Hidup Sehat Mencegah Penyakit Hipertensi. *Jurnal Langsung*, 3(2), 97–102.
- Anshari, Z. (2020). *Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan*. 2(2).
- Ariesti, E. (2018). *Self efficacy, Kepatuhan, Hubungan Self Efficacy Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Di Puskesmas Bareng Kota Malang*. *Jurnal keperawatan malang*, 3(1), 39-44.
- Bandura, A. (1994). *Self-Efficacy*. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition (Vol. 4, Issue 1994)*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.25033-2>
- Bandura, A. (2004a). *Health promotion by social cognitive means*. In *Health Education and Behavior*.
- Bandura, A. (2004b). *Health promotion by social cognitive means*. In *Health Education and Behavior (Vol. 31, Issue 2)*. <https://doi.org/10.1177/1090198104263660>
- Bandura, A. (2009). *Self-efficacy and educational development*. In *Self_efficacy in Changing Societies (Issue December)*. Cambridge University Press.
- Bar, A. (2022). *Dukungan Keluarga Dan Self Efikasi Terhadap Self Manajemen Penderita Hipertensi*. 5, 750–757.
- Clara, F., Hui, J., Oka, P., Dambha-miller, H., & Tan, N. C. (2021). *Hubungan antara self-efficacy*

dan self-care pada hipertensi esensial : tinjauan sistematis. 1–12.

- Danniswara, F. G., & R. (2015). *Hipertensi Terhadap Laju Aliran Saliva Dan Pembesaran Gingiva. Media Medika Muda*, 4(4), 713–722.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2020). *Profil Kesehatan Sulawesi selatan*.
- Elisabeth, B., Hadibrata, S., & Rantepadang, A. (2023). *Self-Efficacy Dan Self-Care Management Pada Penderita Hipertensi*. 5(1), 67–73.
- Fernalia, F., Busjra, B., & Jumaiyah, W. (2019). *Efektivitas Metode Edukasi Audiovisual terhadap Self Management pada Pasien Hipertensi. Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 221–233.
- Fernalia¹, Buyung Keraman², R. S. P., & Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tri Mandiri Sakti Bengkulu^{1, 2, 3}. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Self Care Management Pada Pasien Hipertensi*. 5(March), 1–19.
- Herabare, A. (2021). *Deskripsi Efikasi Diri Pada Penderita Hipertensi Yang Universitas, Mengalami Komplikasi Di Puskesmas Pajang Surakarta. Surakarta., Muhammadiyah*.
- Heriyanto B. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*.
- Hidayat, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. Salemba Medika. Jakarta*.
- Hikmah, N., Susanti, L. W., & Ristiani, A. (2019). *Correlation Analysis of Hypertension Self Efficacy With Self Care Management of Adult Patients At Grogol Sukoharjo Health Center. Proceeding International Conference*, 1(1), 479–482.
https://scholar.google.com/citations?V%0Aiew_op=view_citation&hl=en&user=ty%0Ayhvuyaaaaj&pagesize=100&citation_f%0Aor_view=tyyhvuyaaaaj:ryck_ylvtxyc
- Huda, S. (2017). *Hubungan self-efficacy dengan perawatan diri lansia hipertensi. Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 2(5), 130-139.
- Ilmiah, J., & Sandi, K. (2022). *Pendahuluan Metode*. 11, 255–261.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.745>
- Juliana, N., Nisa, E. Z., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2023). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Care Management Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Alue Bilie Tahun Assistance for Family Assistance with Self Care Management for Hypertension Sufferers in the Work Area of the Alue Bilie Health Ce*. 2(3), 5–10. <https://doi.org/10.51849/j-bikes.v>
- Kemenkes RI. (2019). *Hipertensi Si Pembunuh Senyap. In Kementrian Kesehatan RI*.
- Kemenkes RI. (2021). *Penyakit Tidak Menular*.
<https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/13010200029/penyakit-tidak%02menular.html>
- Keperawatan, F., Katolik, U., & Mandala, W. (2021). *Jurnal Keperawatan Malang Volume 6 , No 1 , Juni 2021 Available Online at https://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/ Self Efficacy , Self Care Management , Dan Kepatuhan Pada Lansia Hipertensi (Studi Fenomenologi) Self Efficacy , Self Care Management , And*. 6(1), 1–10.
- Khairy, S., Aslan, A., Samara, A., Mousa, I., & Alkaiyat, A., & Zyoud, S. (2021). *Factors associated with self efficacy in patients with hypertension: a cross-sectional study from Palestine. Journal of Health Population and Nutrition*, 40(1).
- Khoirunissa, M., Nurani, I. A., Studi, P., Keperawatan, I., Kesehatan, F. I., Nasional, U., & Diri, K. P. (2023). *Hubungan Self Efficacy Dengan Kepatuhan Perawatan Diri Pada*. 7(1), 26–38.

- Labata, B. G., Ahmed, M. B., Mekonen, G. F., & Daba, F. B. (2019). *Prevalence and predictors of self care practices among hypertensive patients at Jimma University Specialized Hospital, Southwest Ethiopia: Cross-sectional study.*
- Lestari, I. G., & Isnaini, N. (2018). *Pengaruh Self Management terhadap Tekanan darah. Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(1), 7–18. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v2i1.725%0A>
- Listina, F., Maritasari, D.Y., & Pratiwie., S. E. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Calon Jamaah Umrah pada Pelayanan Vaksinasi Meningitis Meningococcus di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Panjang. Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 5 (1), pp. 63-70.
- Mahfud, M., Barasila, B., & Indrayani, S. (2019). *Dukungan Sosial Berhubungan Dengan Self Care Management Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas Sedayu II. Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 700–712. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i2.463>
- Marasabessy, N. (2021). *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Self Care Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Kelurahan Tello Baru Puskesmas Batua Kota Makassar Skripsi*. 6(11), 951–952., 20–28.
- Mulyana, H., & Kencana, S. M. (2019). *Gambaran Self Efficacy Penderita Hipertensi*. 15(1).
- Nati, N. N. (2019). *Hubungan antara Keyakinan Diri dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Lerep. Universitas Ngudi Waluyo*.
- Nina, N., Calisane, P., & Lindayani, L. (2021). *Pengaruh Intervensi Self-Management terhadap Self-Care dan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi*. September.
- Nurul M. (2020). *Hubungan Manajemen Diri Terhadap Tekanan Darah Sidoarjo., Hipertensi Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Anwar Medika*.
- Of, J., & Diseases, N. (2020). *Edukasi Self Care Management dalam Meningkatkan Efikasi Diri dan Motivasi Mencegah Komplikasi pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kabila*. 2(2), 56–63.
- Okatiranti, O., & Amelia, F. (2017). *Hubungan Self Efficacy dengan Perawatan Diri Lansia Hipertensi Studi Kasus: Salah Satu Puskesmas Di Kota Bandung. Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2).
- Permatasari, L., Lukman, M., S. (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri dengan Perawatan Diri Lansia Hipertensi. Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 15 (2).
- Prianugraha, K. A. M., Astriani, N. M. D. Y., & Dewi, P. I. S. (2024). *Analisis asuhan keperawatan pasien leukemia dengan pemberian terapi musik pada masalah keperawatan nyeri akut. Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(1), 1–23.
- Provinsi, D. K. P. S. S. (2020). *Profil Kesehatan Selatan., Sulawesi*.
- Puspita, T., Ernawati, & R. D. (2019). *The Correlation Kesehatan, Between Self-Efficacy And Diet Compliance. Indra Husada*, 7, 1.
- Ramdani, H. T., Rilla, E. V., & Yuningsih, W. (2017a). *Hubungan tingkat stress dengan kejadian hipertensi pada penderita hipertensi. Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 4(1), 37–45.
- Ramdani, H. T., Rilla, E. V., & Yuningsih, W. (2017b). *Hubungan tingkat stress Keperawatan, dengan kejadian hipertensi pada penderita hipertensi. Jurnal 'Aisyiyah*, 4(1), 37–45.
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E.,

- Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). Konsep usia. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Restadianmawti. (2015). *Hipertensi Terhadap Laju Aliran Saliva Dan Pembesaran Gingiva. Media Medika Muda*, 4(4), 713–722.
- Rezky, A. N. (2018). *Gambaran self-efficacy lansia penderita hipertensi di Baru., wilayah puskesmas Jumpandang.*
- Rikmasari, Y., & N. (2020). *Hubungan Kepatuhan Menggunakan Obat dengan Keberhasilan Terapi Pasien Hipertensi di RS PT Pusri Palembang. SCIENTIA Jurnal Farmasi dan Kesehatan*, 10 (1).
- Riskesdas, K. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS). In Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical (Vol. 44, Issue 8).*
- Sakinah, S., Ratu, J. M., & Weraman, P. (2020a). *Hubungan antara Karakteristik Demografi dan Pengetahuan dengan Self Management Hipertensi Pada Masyarakat Suku Timor: Penelitian Cross sectional. Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”), 11(3), 245. https://doi.org/10.33846/sf11305*
- Sakinah, S., Ratu, J. M., & Weraman, P. (2020b). *Hubungan antara Karakteristik Demografi dan Pengetahuan dengan Self Management Hipertensi Pada Masyarakat Suku Timor. Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”), 11(3), 245. https://doi.org/10.33846/sf11305%0A*
- salma. (2021). *KONSEP HIPERTENSI. Gastronomía ecuatoriana y turismo local.*
- Sari, N. P. (2020). *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Hipertensi yang di Rawat di Rumah Sakit. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Nomor 9).*
- Self, H., Dengan, E., Penatalaksanaan, D., Di, H., Air, P., Kota, D., Relationship, T. H. E., Self, B., Of, C., At, H., Dingin, A. I. R., & City, P. (2022). *The relationship between self efficacy and compliance of hypertension at puskesmas. 13(Desember), 114–123.*
- Self, P., Management, C., & Hipertensi, P. (2021). *Self care management. 8(1), 87–99.*
- Shahaj, O., Denny, D., Schwappach, A., Pearce, G., Epiphaniou, E., Parke, H. L., & Taylor, S. J. C., & Pinnock, H. (2019). *Supporting Self-Management for People with Hypertension: A Meta-Review of Quantitative and Qualitative Systematic Reviews. Journal of Hypertension, 37(2), 264–279. https://doi.org/10.1097/HJH.0000000000001867%0A*
- Sihotang, Aprilatutini, Raja, Utama, T. A., & Yustisia, N. (2021). *Self Care Management Evaluation in Hypertension Patients. Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK), 3(2), 184–202. https://doi.org/10.33369/jvk.v3i2.1393*
- Sihotang, R., Utama, T. A., Aprilatutini, T., & Yustisia, N. (2020). *Self Care Management Evaluation in Hypertension Patients. Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK), 3(2), 184–202. https://doi.org/10.33369/jvk.v3i2.13935*
- Simanullang, S. M. P. (2019). *Self Management Pasien Hipertensi Di Rsup H. Adam Malik. Journal Hipertensi, 1–10.*
- Sinaga, A. F., Syahlan, N., Siregar, S. M., Sofi, S., Zega, S., Rusdi, A., Dila, T. A., Ilmu, D., Fakultas, M., Masyarakat, K., Islam, U., Sumatera, N., Medan, K., Fakultas, M., Masyarakat, K., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, K. (2022). *Faktor - faktor yang menyebabkan hipertensi di kelurahan medan tenggara. 10, 136–147. https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.32252*

- Sobirin, A., Widiawatie, N., Handayani, F., & Widiawatie, N. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi self-efficacy terhadap hipertensi self-care pada pasien hipertensi : tinjauan pelingkupan Mochamad Machine Translated by Google*. 9(3), 914–922.
- Sultan, A. A. A. (2022). Faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan hipertensi pada remaja di sman 6 bone. *Universitas Hasanuddin Makasar*, 1–68.
- Supriyono. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Tekanan Darah Sistole pada Peserta Pelatihan Manajemen Puskesmas*. *Jurnal Inspirasi*, 10(1), 32–48. <https://doi.org/10.35880>
- Susanti, S., Bujawati, E., Aulia, R., Sadarang, I., Ihwana, D., & Barru, K. (2022). *Hubungan Self Efficacy dengan Manajemen Diri Penderita Hipertensi Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar Tahun 2022 Relationship of Self Efficacy with Self Management of Hypertension Patients at Kassi-Kassi Health Center Makassar City in 2022 Program Stud*. 6(2), 48–58.
- Tambunan, F. F., Nurmayni, & Sari, P. R. R. P. S. S. I. (2021). Hipertensi Si Pembunuh Senyap “Yuk kenali pencegahan dan penangananya.” In *Buku Saku*.
- Tucker, K. L., Sheppard, J. P., Stevens, R., Bosworth, H. B., Bove, A., Bray, E. P., ..., & McManus, R. J. (2017). *Self-monitoring of blood pressure in hypertension: A systematic review and individual patient data meta-analysis*. *PLoS Medicine*, 14(9), 1–29. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002389>
- Van Truong P, Wulan Apriliyasari R, Lin MY, Chiu HY, T. P. (2021). Effects of self- management programs on blood pressure, self-efficacy, medication adherence and body mass index in older adults with hypertension: Meta-analysis of randomized controlled trials. *Int J Nurs Pract*. 2021 Apr;27(2):e12920. doi: 10.1111/ijn.129. *Int J Nurs Pract*, 1–2. <https://doi.org/10.1111/ijn.12920>
- Wachyu, N., Indarwati, R., & Has, E. M. M. (2014). *Hubungan antara dukungan keluarga dan self care management lansia dengan hipertensi di posyandu lansia kelurahan manyar sabrangan surabaya*. 3, 79–88.
- WHO. (2021). *Hypertension*. Word Health Organization.
- WHO . (2020). *Klasifikasi Umur*. Word Health Organization.
- Zaenurrohman, D. H., & Rachmayanti, R. D. (2017). *Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia*. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 174–184. <https://doi.org/10.20473>